

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam melakukan pengkajian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus etiologi penyakit dari penyakit diabetes mellitus dapat disimpulkan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus dimana penyebab dari diabetes mellitus pada keluarga Tn. A khususnya Ny. B dan Tn. S khususnya Ny. W disebabkan oleh faktor pola makan, faktor genetik. Tanda dan gejala diabetes mellitus secara teori dan kasus penulis tidak menemukan adanya kesenjangan diantara gejala yang dirasakan oleh Ny. B dan Ny. W yaitu banyak kencing/sering kencing di malam hari 9 kali. Untuk komplikasi diabetes mellitus pada Ny. B dan Ny. W belum terjadi.

Untuk penatalaksanaan non medis yang di jalani Ny. B dan Ny. W adalah pembuatan obat tradisional jus pare dengan daun dan stevia, pendidikan kesehatan. Metode yang penulis gunakan dalam melakukan pengkajian ini tidak ada perbedaan antara kasus dan teori Adapun metode penulis yang gunakan untuk mengkaji keluarga Tn. A khususnya Ny. B dan Tn. S khususnya Ny. B adalah wawancara, observasi dan untuk pelaksanaan medis Ny. B metformin 500 gram, dan pada Ny. W glimepiride 2 mg tetapi tidak diminum obat. Pemeriksaan dalam melakukan pengkajian penulis tidak menemukan hambatan. Sedangkan faktor pendukung yang penulis temukan pada saat melakukan pengkajian adalah keluarga mau diajak kerja sama dan penulis mendapatkan bantuan dari pak RT 009 dan kader dalam pendekatan dengan keluarga.

Diagnosa keperawatan keluarga Tn. A khususnya Ny. B dan Keluarga Tn. S khususnya Ny. W adalah aktual yaitu Disfungsi eliminasi urin berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan diabetes mellitus. Ada pun hasil skoring pada Ny. B 4 2/3

dan Ny. W 3 2/3. Penulis tidak menemukan hambatan yang cukup berarti dalam merumuskan diagnosa keperawatan keluarga. Faktor pendukung yang ditemukan penulis diantaranya keluarga kooperatif dalam memberikan informasi sehingga ditemukan data yang menunjang merumuskan diagnosa keperawatan.

Pada rencana keperawatan didalam kedua kasus tidak ditemukan perbedaan antara teori rencana suatu proses penurunan berbagai intervensi keperawatan yang dibutuhkan untuk mencegah, menurunkan atau mengurangi masalah-masalah pasien dan keluarga, didalam kedua kasus tidak ditemukan perbedaan secara teori tujuan khusus maupun tujuan umum dalam teori dan kasus mengarah pada problem, dan tujuan khusus dalam teori dan kasus mengarah pada etiologi. Rencana tindakan keperawatan yang disusun bertujuan untuk memotivasi keluarga agar mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan mendapatkan pengetahuan melalui Pendidikan kesehatan Tentang Pencegahan Diabetes Mellitus dan Pemberian Jus Pare dan Daun Stevia untuk menurunkan kadar gula darah yang diberikan oleh peneliti. Sehingga rencana Tindakan tidak ada perbedaan dalam kasus dan teori karena semuanya melibatkan keluarga.

Evaluasi dalam asuhan keperawatan adalah tindakan intelektual untuk melengkapi proses keperawatan yang menandakan seberapa jauh pelaksanaan dari implementasi sudah berhasil dicapai penulisan ini lebih dikenal dengan SOAP. Dapat disimpulkan untuk pelaksanaan TUK 1,2,3,4 dan 5 tercapai. Setelah dilakukan kunjungan selama 7 hari ke rumah keluarga Tn. A khususnya Ny. B dan keluarga Tn. S khususnya Ny. W Disfungsi eliminasi urin dapat teratasi

Setelah dilakukan pemberian jus pare dan daun stevia selama 7 hari pemberian jus pare untuk menurunkan kadar gula darah yaitu yaitu pagi sebelum tindakan pada Ny W rata-rata GDS yaitu 215 mg/dl, pada Ny B rata-rata GDS 203 mg/dl setelah dilakukan pemberian jus pare dan daun stevia rata-rata kadar gula darah GDS pada Ny W 142 mg/dl, sedangkan

Pada Ny B 105 mg/dl. Sedangkan pengukuran yang dilakukan pada sore hari sebelum pemberian pada Ny.W rata-rata GDS yaitu 355 mg/dl pada Ny B 241 mg/dl setelah dilakukan pemberian jus pare dan daun stevia di dapatkan rata-rata GDS pada Ny W 273 mg/dl dan pada Ny B 139 mg/dl. Data tersebut dapat disimpulkan adanya penurunan GDS pemberian jus pare dan daun stevia selama 7 hari pada pasien diabetes mellitus, hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Universitas Tanjungpura, oleh Farhan, Muhammad Afzal,dkk 2016, Universitas Aafa Royhan, oleh 2020.

B. Saran

1. Diharapkan bagi masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian pasien diabetes mellitus melalui jus pare untuk menurunkan kadar gula darah.

2. Diharapkan bagi Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam meningkatkan kemandirian pasien diabetes mellitus melalui jus pare dengan daun stevia.

3. Diharapkan bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan prosedur jus pare dengan daun stevia pada asuhan keperawatan keluarga dengan masalah diabetes mellitus.